

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009**

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

	Halaman
NERACA KONSOLIDASI	i - ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1 - 29

CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **BUDI PRIHANTORO**
Alamat Kantor : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Alamat Domisili : Jl. Asem Baris Raya, RT 001, RW 004, Kelurahan Kebon Baru,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **FEBRIANSYAH MARZUKI**
Alamat Kantor : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Alamat Domisili : Jl. Palem VIII, Kav. 53 B, RT 002, RW 008, Kelurahan
Petungkang Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2010

Direktur Utama,



Budi Prihantoro

Direktur,

Febriansyah Marzuki

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>CATATAN</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
KAS DAN SETARA KAS	3c, d, e, 6	21.560.706.738	1.786.624.723
INVESTASI	7	864.706.400	420.837.800
PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA -Setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.127.722.066,- untuk periode 2010 dan sebesar Rp 2.463.259.610,- untuk periode 2009	3g, 8	109.507.809.115	114.629.568.974
ASET DISEWAGUNAKAN Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 717.354.165,- untuk periode 2010 dan sebesar Rp 662.832.409,- untuk periode 2009	3g, 9	8.147.158.595	11.034.917.774
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN -Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 5.751.769.921,- periode 2010 dan sebesar Rp 5.347.472.947,- untuk periode 2009	3h, 10	18.507.578.076	13.755.654.011
ANJAK PIUTANG -Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 67.509.423,- untuk periode 2010 dan sebesar Rp 228.870.985,- untuk periode 2009	3i, 11	4.952.473.451	3.657.052.949
PIUTANG DANA KELOLAAN	12	9.581.877.302	11.845.680.551
PIUTANG LAIN - LAIN -Setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Nihil untuk periode 2010 dan sebesar Rp 129.496.704,- untuk periode 2009	3j, 13, 27	10.807.358.857	19.371.993.088
INVESTASI JANGKA PANJANG	3f, 14	21.582.137.621	20.710.000.000
DEPOSITO YANG DIJAMINKAN	3e, 15	15.000.000.000	15.000.000.000
ASET TETAP			
Harga Perolehan Setelah penilaian kembali		3.494.124.353	4.197.808.399
Akumulasi Penyusutan		(1.737.363.447)	(1.832.313.713)
Nilai Buku	3m, 16	1.756.760.906	2.365.494.686
ASET LAIN - LAIN -Setelah dikurangi penyisihan agunan yang diambil alih sebesar Nihil untuk periode 2010 dan Rp. 89.663.969,- untuk periode 2009	3n, 17	6.656.080.009	5.092.054.765
JUMLAH ASET		228.924.647.070	219.669.879.321

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>CATATAN</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
PINJAMAN DITERIMA	3r, 18, 27	131.498.775.532	129.572.343.273
HUTANG PAJAK	19	84.994.376	381.062.565
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAF	20	2.928.451.747	2.733.431.105
HUTANG LAIN-LAIN	3r, 21	57.247.603.741	53.979.981.086
HUTANG SUBORDINASI	3r, 22	12.000.000.000	12.000.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>203.759.825.396</u>	<u>198.666.818.029</u>
PENDAPATAN DITANGGUHKAN		<u>1.766.662.086</u>	-
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	<u>2.101.742.195</u>	<u>2.006.618.748</u>
EKUITAS			
Modal saham - 728,744,426 saham, terbagi atas :			
Saham Serie A - Nilai Nominal Rp. 50.000,- per saham			
Ditempatkan dan disetor - 19.260.000 saham	24	963.000.000.000	963.000.000.000
Saham Serie B - Nilai nominal Rp. 1.500,- per saham			
Ditempatkan dan disetor - 709.484.426 saham	24	1.064.226.639.000	1.064.226.639.000
Agio saham	25	20.208.000	20.208.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	26	417.693.448	519.458.664
Saldo Rugi		<u>(2.006.368.123.055)</u>	<u>(2.008.769.863.120)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>21.296.417.393</u>	<u>18.996.442.544</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>228.924.647.070</u></u>	<u><u>219.669.879.321</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>CATATAN</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Rp	Rp
PENDAPATAN			
Sewa Pembiayaan	3g	3.604.983.314	4.877.398.435
Pendapatan Bunga		726.942.465	654.166.667
Pendapatan Anjak Piutang	3i	220.973.560	216.780.393
Pembiayaan Konsumen	3h	1.739.552.736	2.356.199.127
Pendapatan Lain - lain		666.590.218	1.421.155.211
Jumlah Pendapatan		6.959.042.293	9.525.699.833
BEBAN (PENDAPATAN)			
Umum dan Administrasi	28	3.411.733.197	3.575.267.117
Penghapusan dan Penyisihan Piutang		-	88.894.937
Bunga		3.337.800.590	4.487.446.019
Selisih Kurs	29	2.370.355	(5.270.936)
Rugi (Laba) Anak Perusahaan		(75.557.334)	
Beban (Pendapatan) Lain - lain		(1.105.732.938)	(154.123.913)
		5.570.613.870	7.992.213.224
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.388.428.423	1.533.486.609
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3q, 30	-	-
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		1.388.428.423	1.533.486.609
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		1.388.428.423	1.533.486.609
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3b, 31	(42.022.640)	(73.026.084)
LABA (RUGI) BERSIH		1.346.405.783	1.460.460.525
LABA (RUGI) PER SAHAM		1,85	2,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	Modal Disetor	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	2.027.226.639.000	20.208.000	519.458.664	(2.010.230.323.645)	17.535.982.019
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	1.460.460.525	1.460.460.525
SALDO PER 31 MARET 2009	2.027.226.639.000	20.208.000	519.458.664	(2.008.769.863.120)	18.996.442.544
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	2.027.226.639.000	20.208.000	417.693.447	(2.007.714.528.838)	19.950.011.609
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	1.346.405.783	1.346.405.783
SALDO PER 31 MARET 2010	2.027.226.639.000	20.208.000	417.693.447	(2.006.368.123.055)	21.296.417.393

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan Angsuran Sewa Guna Usaha	11.833.804.423	8.469.026.489
Pembayaran Sewa Guna Usaha	(12.773.279.200)	(3.505.015.952)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan Konsumen	1.912.301.022	2.492.820.212
Pemberian Pembiayaan Konsumen	(2.195.750.080)	(85.854.133)
Penerimaan (Pemberian) Anjak Piutang	(443.105.907)	980.538.141
Penerimaan (Pembayaran) Bunga dan Komisi	(2.495.080.827)	373.774.921
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(2.293.132.046)	(2.379.590.566)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.454.242.615)	6.345.699.112
Pembayaran pajak penghasilan	(76.228.987)	(353.746.804)
Arus Kas Bersih dari (Digunakan) Aktivitas Operasi	(6.530.471.602)	5.991.952.308
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Pencairan (Penempatan) Investasi	11.236.318.011	(340.000.000)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	11.236.318.011	(340.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pengurangan) hutang dan cerukan	11.984.372.041	(5.882.301.237)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.984.372.041	(5.882.301.237)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.690.218.450	(230.348.929)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.870.488.288	2.016.973.652
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	21.560.706.738	1.786.624.723
Kas dan Setara Kas Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	6.000.000	6.000.000
Bank	2.054.706.738	1.780.624.723
Deposito	19.500.000.000	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	21.560.706.738	1.786.624.723

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Nopember 1983 dibuat dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain :

1. Akta No. 27 tanggal 23 Maret 1998, dibuat dihadapan Raharti Sudjardjati SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C2-7500.HT.01.04-TH.98 tanggal 25 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1998 No. 90 Tambahan No. 6290 tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta No. 22 tanggal 24 Desember 1998, dibuat dihadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C2-4768.HT.01.04-TH.99 tanggal 22 Maret 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 September 1999 No. 72 Tambahan No. 5505 tentang peningkatan Modal Dasar menjadi Rp. 2.000.000.000.000,-
3. Akta No. 22 tanggal 27 September 2001, dibuat dihadapan Ny. Wiwiek Widhi Astuti SH, pengganti dari Raharti Sudjardjati SH, Notaris di Jakarta, telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan Surat Penerimaan Laporan No. C-15532.HT.01.04 TH.2001 tanggal 12 Desember 2001, tentang perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2002, dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-24806.HT.01.04.TH.2002 tanggal 24 Desember 2002, tentang peningkatan Modal Dasar menjadi Rp. 3.000.000.000.000,- dan pengeluaran saham baru.
5. Akta No. 79 tanggal 26 Pebruari 2003, dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-04577.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 Maret 2003, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Maret 2004 No. 22 tambahan No. 2726, tentang perubahan nama menjadi PT Bakrie Finance Tbk dan Reverse Stock saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal saham semula Rp. 500,- menjadi Rp. 50.000,- untuk Saham Seri A dan semula Rp. 15,- menjadi Rp.1.500,- untuk Saham Seri B,.
6. Akta No. 24 tanggal 9 Juli 2003, dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan SK No. C-17392.HT.01.04.TH.2003 tanggal 25 Juli 2003, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Nopember 2003 No. 88 tambahan No. 11186, tentang perubahan nama menjadi PT Global Financindo Tbk.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. C-26934.HT.01.04-TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-28857.HT.01.04-TH.2005, tanggal 19 Oktober 2005. Akta ini mengenai Perubahan Pasal 3 dan Pasal 6 Anggaran Dasar Perusahaan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Akta No. 37 tanggal 23 Juni 2006, dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai : Perubahan nama Perseroan dari semula PT Global Financindo Tbk menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. C-20683 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2007 No. 6, tambahan nomor 557.
9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 24 Juli 2008 mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Februari 2009 No. 14 tambahan 4702..

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sejak tanggal 10 Maret 2008 Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta No 32 tanggal 15 Juni 2009 dan No. 2 tanggal 05 Mei 2008, keduanya dibuat oleh dan di hadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta , Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno
Komisaris	: Elvin	Elvin
Komisaris Independen / Ketua Komite Audit	: Isakayoga C.H	Isakayoga C.H
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budi Prihantoro	Budi Prihantoro
Direktur	: Febriansyah Marzuki	Kemal Arief

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp.206.666.438,- dan Rp. 241.453.922,-. Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah 13 dan 12 orang.

d. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 94.85% pada PT Capitalinc Finance suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Posisi keuangan Anak Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jumlah Aset	177.196.459.618	169.447.036.758
Jumlah Kewajiban	136.385.931.556	130.606.022.141
Jumlah Ekuitas	40.810.528.062	38.841.014.617

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*company listing*), nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan reverse stock atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15,- menjadi Rp 1.500,- untuk saham seri B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (Delisting) PT Capitalinc Investment Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

Akibat Kuasi Reorganisasi atas laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Akun	Sebelum	Sesudah	Selisih
	Rp	Rp	Rp
Aset Lancar	68.569.367.889	68.666.489.646	97.121.757
Aset Tetap	276.698.291	490.540.000	213.841.709
Aset Lain-lain	39.395.000	405.200.000	365.805.000
Jumlah Aset	68.885.461.180	69.562.229.646	676.768.466
Jumlah Kewajiban	39.287.212.523	39.287.212.523	-
Modal Disetor	549.000.000.000	27.450.000.000	521.550.000.000
Agio Saham	39.900.000.000	2.825.017.123	37.074.982.877
Saldo Rugi	(559.301.751.343)	-	(559.301.751.343)
Jumlah Ekuitas	29.598.248.657	30.275.017.123	(676.768.466)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	68.885.461.180	69.562.229.646	-

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 51 (Revisi 2003), maka penyajian laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, disajikan setelah kuasi reorganisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa akun yang disajikan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diuraikan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas investasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (*Rp*). Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat sebesar harga perolehan. Untuk penyertaan saham dengan prosentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah / dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan penerimaan deviden kas oleh Perusahaan dari Perusahaan Asosiasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. USD 1 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing dijabarkan sebesar Rp. 9.115,- dan Rp. 11.575,-, Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kecuali untuk akun Pinjaman Diterima per tanggal 1 Oktober 2008 menggunakan kurs tetap sebesar Rp 9.378,- untuk USD 1.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank, cerukan dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Deposito

Investasi dalam bentuk deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

f. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha

Laporan keuangan perusahaan disusun dengan menggunakan metode Sewa Guna Usaha Pembiayaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha akan dibukukan dengan Metode Pembiayaan Sewa Guna Usaha (*Finance Lease Method*) jika memenuhi semua kriteria di bawah ini.

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*.)
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa – menyewa biasa (*operating lease*).

Penanaman bersih dalam sewa guna usaha merupakan piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditanggihkan dan simpanan jaminan.

Selisih antara piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) dengan harga perolehan Aset sewagunausahakan diperlakukan sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (*unearned income lease*). Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dibukukan sebagai pendapatan sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha dengan menggunakan tingkat bunga efektif. Apabila angsuran piutang sewa guna usaha telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Jika Aset sewa guna usaha dilunasi oleh penyewa guna usaha sebelum masa sewa guna usaha berakhir, perbedaan antara harga pelunasan dan jumlah penanaman bersih pada saat pelunasan merupakan laba atau rugi yang diakui dalam periode berjalan.

Pendapatan lainnya sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha diakui sebagai pendapatan tahun berjalan.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

h. Dasar Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang Pembiayaan Konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

i. Dasar Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang piutang dengan jaminan (*recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih dari tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi Anjak Piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

j. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar taksiran nilai realisasi, yakni nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa secara menyeluruh dari tiap-tiap akun pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dilakukan dalam tahun berjalan bilamana telah dapat diidentifikasi secara pasti.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar dan akan diperhitungkan dengan hutang pajak perusahaan di kemudian hari dan / atau akan direstitusi.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

	<u>Tahun</u>
Perabotan Kantor	3 - 5
Peralatan Kantor	2 - 5
Kendaraan	4 - 5
Sarana dan Prasarana	2 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat Aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

n. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah dicatat berdasarkan harga pasar dan atau harga yang disepakati bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dari agunan yang diambil alih dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

o. Kewajiban Manfaat Pekerja

Pada periode 2010 dan 2009, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris Projected Unit Credit.

p. Restrukturisasi Piutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) diatas jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar Aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

q. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara Aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya, apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak di masa datang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak.

Aset pajak tangguhan di neraca disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap kewajiban pajak di catat saat ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat hasil keberatan yang disampaikan telah dapat diperkirakan.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies dan fellow subsidiaries*).
- (ii) Perusahaan asosiasi (*associated company*)
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam dan atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 3d, 2e dan 2f. Pendapatan bunga dan biaya diakui dengan metode akrual.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

t. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh Aset dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2006 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

Aset dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar Aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga Aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik Aset dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang atau metode arus kas diskonto, sedangkan untuk Aset dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun Aset dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Penilaian kembali Aset dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan Aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Modal Saham (modal ditempatkan dan disetor)
2. Selisih yang timbul dari penilaian kembali Aset dan kewajiban termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali Aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.
3. Agio saham.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah bagian yang membedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan resiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 32 untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

v. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

4. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PERJANJIAN SEWA GUNA USAHA

a. Piutang Sewa Guna Usaha

Usaha utama anak Perusahaan adalah menyewagunausahakan berbagai macam kebutuhan barang modal yang diperlukan untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan sektor lainnya dengan masa sewa guna usaha antara dua tahun sampai dengan lima tahun.

b. Biaya – Biaya Sewa Guna Usaha

Biaya – biaya sehubungan dengan perolehan Aset sewa guna usaha dibebankan kepada penyewa guna usaha antara lain berupa biaya notaris, biaya asuransi dan biaya materai.

c. Jaminan dari penyewa Guna Usaha

Pada saat kontrak sewa guna usaha dilaksanakan, penyewa guna usaha memberikan uang jaminan. Jaminan tersebut akan digunakan untuk pembayaran atas harga jual dari Aset yang disewagunausahakan jika hak opsi digunakan oleh penyewa guna usaha, jika hak opsi tidak digunakan, maka uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada penyewa guna usaha pada akhir periode sewa guna usaha.

5. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN ANJAK PIUTANG

Anak Perusahaan melakukan aktivitas pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Transaksi pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan untuk pembelian barang – barang konsumsi dengan masa antara satu tahun sampai dengan tujuh tahun.

Transaksi Anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	6.000.000	6.000.000
Bank		
Rupiah	1.978.919.980	1.683.184.021
USD Dollar	75.786.758	97.440.702
Deposito		
Rupiah	19.500.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	21.560.706.738	1.786.624.723

7. INVESTASI

Akun ini merupakan investasi anak perusahaan dalam bentuk Reksadana Capital Equity Fund sebesar Rp 1.000.000.000,- Nilai buku bersih unit penyertaan Reksadana Capital Equity Fund untuk periode tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebesar Rp. 864.706.400,- dan Rp 420.837.800,-.

8. PENANAMAN SEWA GUNA USAHA BERSIH

Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa guna usaha dari pihak ketiga yang akan diterima berdasarkan jenis segmen usaha, adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Taksi	78.252.368.138	78.083.982.902
Transportasi	28.731.413.255	29.441.112.428
Pertambangan dan perkebunan	14.074.828.835	20.496.097.209
Properti	9.067.871.303	9.141.882.111
Pelayanan kesehatan	2.149.741.497	5.067.324.862
Keuangan	1.676.434.254	4.188.188.093
Makanan dan minuman	2.482.782.595	4.021.028.204
Lain – lain	3.008.519.508	2.507.410.011
Nilai sisa	268.508.444	57
Jumlah	139.712.467.829	152.947.025.877
Dikurangi :		
Penyisihan piutang	(4.127.722.066)	(2.463.259.610)
Pendapatan yang belum diakui	(26.076.936.648)	(35.854.197.293)
Jumlah	(30.204.658.714)	(38.317.456.903)
Jumlah Penanaman Bersih	109.507.809.115	114.629.568.974

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa guna usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	1.341.689.263	1.079.947.127
31 – 60 hari	1.296.490.636	930.359.342
61 – 90 hari	865.542.446	701.927.088
> 90 Hari	1.902.524.030	887.599.055
Belum jatuh tempo		
Satu tahun	45.056.082.419	47.011.535.711
Dua tahun	38.806.891.317	41.113.568.187
Tiga tahun	25.345.678.274	33.281.713.181
Lebih dari tiga tahun	25.097.569.443	27.940.379.129
Jumlah	139.712.467.829	152.947.025.820

Pembiayaan sewagunausaha merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% sampai dengan 24 % per tahun untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009.

- b. Penyisihan piutang ragu – ragu :

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal	2,797,844,692	2.374.364.673
Penambahan penyisihan	1,329,877,374	88.894.937
Saldo Akhir Periode	4,127,722,066	2.463.259.610

9. ASET DISEWAGUNAUSAHAKAN

Rincian Aset yang disewagunausahakan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga Perolehan	11.119.519.800	13.277.862.217
Akumulasi Penyusutan	(2.972.361.205)	(2.242.944.443)
Jumlah	8.147.158.595	11.034.917.774

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba periode berjalan adalah sebesar Rp. 717.354.165,- dan Rp. 662.832.409,- masing – masing untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian Piutang Pembiayaan Konsumen pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	24.678.786.472	19.408.085.791
Pendapatan yang ditangguhkan	(5.751.769.921)	(5.347.472.947)
Penyisihan Piutang	(419.438.475)	(304.958.833)
Jumlah – Bersih	18.507.578.076	13.755.654.011

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 7 tahun dengan tingkat bunga berkisar dari 18% sampai dengan 24 % per tahun untuk periode 2010 dan 19% sampai dengan 24 % per tahun untuk periode 2009.

11. ANJAK PIUTANG - BERSIH

Akun ini merupakan pembiayaan Anak Perusahaan dengan Jaminan (with recourse), adapun rincian saldo per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Anjak piutang	4.996.580.962	3.962.778.145
Pendapatan yang ditangguhkan	(67.509.423)	(228.870.985)
Penyisihan Piutang	(111.616.934)	(76.854.211)
Jumlah – Bersih	4.952.473.451	3.657.052.949

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang client yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 30 % per tahun. Manajemen berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

12. PIUTANG DANA KELOLAAN

Rincian Piutang Dana Kelolaan dan hasil pengelolaan dana per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Recapital Asset Management	9.581.877.302	11.845.680.551
Jumlah	9.581.877.302	11.845.680.551

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Piutang Dana Kelolaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Desember 2007, Anak Perusahaan telah melakukan kontrak pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management sebesar Rp 7.000.000.000 dan pada tanggal 4 Agustus 2008, Perusahaan meningkatkan kontrak pengelolaan dana sebesar Rp 3.500.000.000, dan pada tahun 2009 sebahagian piutang dana kelolaan ini sudah dilunasi.

Saldo Piutang dana kelolaan dan hasil pengelolaan dana per 31 Maret 2010 dan 2009 masing – masing Rp 9.581.877.302,- dan Rp 11.845.680.551,-.

13. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain–lain per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Hubungan Istimewa:		
PT Recapital Advisors	4.704.530.098	-
PT Habitat Bali Persada	5.099.041.128	17.762.611.110
PT Roda Drilling Nusantara	-	841.926.148
Piutang Premi Asuransi	-	247.167.015
Drs. Marsis. AK	366.628.199	242.837.799
PT Saka Utama Dewata	-	129.496.704
PT Capital Mitra Usaha	-	42.883.000
Lain-lain	637.159.432	234.568.016
Jumlah	10.807.358.857	19.501.489.792
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(129.496.704)
Jumlah bersih	10.807.358.887	19.371.993.088

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membuat cadangan penyisihan piutang ragu – ragu sebesar Nihil dan Rp 129.496.704,- .

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian untuk investasi jangka panjang dengan kepemilikan kurang dari 50%, adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	21.372.137.621	20.000.000.000
PT Bhakti Sarana Ventura	200.000.000	200.000.000
Yayasan Bina Mitra Bakrie	10.000.000	10.000.000
PT Aetra Air Tangerang	-	500.000.000
Jumlah	21.582.137.621	20.710.000.000

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Rincian Deposito Yang Dijaminkan per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Perusahaan	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000

Deposito berjangka sebesar Rp 3.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 6.8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi bank Nomor 2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang saat ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 April 2010 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank Nomor 2010/DKB/025/4412/SELASA. Bank Garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan pengusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung.

Deposito sebesar Rp 12.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 9.75% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diterima oleh Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit III Nomor: 90096108/KU/04.

16. ASET TETAP

Rincian dan mutasi Aset Tetap periode tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Perolehan Langsung		
Harga Perolehan		
Sarana dan Prasarana	887.289.388	963.851.133
Peralatan Kantor	487.082.365	665.282.970
Perabotan Kantor	287.002.600	386.724.296
Kendaraan	1.832.750.000	2.181.950.000
Jumlah	3.494.124.353	4.197.808.399
Akumulasi Penyusutan		
Sarana dan Prasarana	289.561.065	189.564.302
Peralatan Kantor	378.092.713	454.991.139
Perabotan Kantor	143.989.670	188.944.937
Kendaraan	925.719.999	998.813.335
Jumlah	1.737.363.447	1.832.313.713
Nilai Buku	1.756.760.906	2.365.494.686

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah berjumlah Rp 896.279.747,- dan Rp 1.402.246.205,-.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Selama periode 2010 dan 2009, Aset Tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang memadai. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

17. ASET LAIN LAIN

Rincian Aset Lain-lain per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Agunan yang diambil alih	1.524.734.775	1.667.763.550
Tanah	1.205.200.000	800.000.000
Jaminan sewa gedung	278.835.000	278.835.000
Jaminan telepon	60.000.000	-
Biaya dibayar dimuka	1.561.042.069	374.533.012
Lain – Lain	2.026.268.165	2.060.587.172
Jumlah	6.656.080.009	5.181.718.734
Dikurangi:		
Penyisihan agunan diambil alih	-	(89.663.969)
Jumlah	6.656.080.009	5.092.054.765

18. PINJAMAN DITERIMA

Rincian pinjaman diterima per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Perusahaan		
Hubungan Istimewa:		
PT Recapital Asset Management	30.949.767.603	30.949.767.603
Jumlah Hubungan Istimewa	30.949.767.603	30.949.767.603
Pihak Ketiga:		
PT Bank Sinar Mas	55.945.368.036	47.337.304.726
PT Sarana Rotasi Indonesia	24.854.635.675	23.980.281.131
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	10.907.283.914	14.238.805.742
PT Bank Negara Indonesia Syariah	5.073.237.942	9.161.954.170
PT Bank Yudha Bakti	3.768.482.362	3.904.229.901
Jumlah Pihak Ketiga	100.549.007.929	98.622.575.670
Jumlah	131.498.775.532	129.572.343.273

Pinjaman Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa tersebut diatas dijamin dengan aset/ tagihan yang ada pada Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance, yang timbul dari fasilitas pembiayaan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

Dalam tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp. 13.650.000.000,-. Saldo sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, wesel bayar Perusahaan kepada PT Recapital Asset Management adalah sebesar USD 1,279,565.75 dan Rp. 13.650.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp. 25.702.229.798,-.

Dalam tahun 2008, Perusahaan juga telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 5.300.000.000,-. Sehingga saldo sampai dengan per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, wesel bayar Perusahaan kepada PT Recapital Asset Management adalah berjumlah USD 1,279,565.75 dan Rp 18.950.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp. 30.949.767.603,-.

Penjelasan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan ini disajikan sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42, Pengakuan Hutang No. 43 , Perjanjian Kerja sama No. 44 dan Akta Jaminan Fiducia No. 45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp. 25.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Demand Loan. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No. OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Tanggal 9 Agustus 2007 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp. 15.000.000.000,-

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Demand Loan No. OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit / Penambahan No. 25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp. 15.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan.

Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No. OL. 215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp. 50.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 tahun atau 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga 15% per tahun periode tahun 2010 dan 18% per tahun untuk periode 2009. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

Sehingga jumlah fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Sinar Mas menjadi Rp. 105.000.000.000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp. 55.945.368.036,- dan Rp 47.337.304.726,-.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2006, berikut perubahan-perubahannya yang terakhir pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Rotasi Indonesia sebesar Rp. 24.500.000.000,- yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 24.854.635.675,- dan Rp. 23.980.281.131,-.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 908778/KU/07/2006, tertanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sebesar Rp.3.000.000.000,- berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.448/SPPK/2009, tanggal 12 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 90052909/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Pertokoan Duta Mas, masing-masing milik PT Recapital Sekuritas dan PT Recapital Advisors, keduanya merupakan perusahaan terafiliasi serta Piutang pembiayaan sebesar Rp. 300.000.000,-.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 794/DKRD/SPPK/2007, tertanggal 28 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 897/DKRD/SPPK/2008, tertanggal 27 Oktober 2008, Pinjaman ini bertambah menjadi sebesar Rp 11.800.000.000 berjangka waktu enam bulan dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun (1,75% diatas tingkat suku bunga deposito). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.453/DIPMK/SPPK/2009, tanggal 19 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 90052909/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Deposito atas nama PT Capitalinc Investment, Tbk. Sebesar Rp12.000.000.000,-, sehingga fasilitas pinjaman perusahaan dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi menjadi Rp 14.800.000.000,-.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp. 10.907.283.914,- dan Rp. 14.238.805.742,-

- Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000,-berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia Syariah No. Usy/3/165/R tanggal 10 Juni 2009, Fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000,- sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp 25.000.000.000,-.

Jaminan atas Plafon Musyarakah (PPM) adalah sebagai berikut:

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie Notaris, Asset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No. 19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519m2 SHGB No. 1955 dan No. 1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No. 10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 6.179.000.000,-

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Saldo Musyarakah per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp 5.073.237.942,- dan Rp 9.161.954.170,-.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 2.800.000.000,-. Pinjaman berjangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008 dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No. 28 tanggal 28 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp 3.500.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No. 322/SET/BYG/VII/2009, tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17 % per tahun.

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Channeling Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No. 302/SET/BYB/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17,5% per tahun.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 3.768.482.362,- dan Rp. 3.904.229.901,-.

19. HUTANG PAJAK

Hutang Pajak pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 23	54.994.376	334.162.565
Pajak Penghasilan Pasal 21	30.000.000	46.900.000
Jumlah	84.994.376	381.062.565

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing berjumlah Rp. 2.928.451.747,- dan Rp. 2.733.431.105,-.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian Hutang Lain-lain pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Proton Edar Indonesia	33.313.713.426	30.484.532.146
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
Imbalan Kerja	1.965.148.980	1.595.899.169
Asuransi	206.395.060	137.203.496
Jumlah	57.247.603.741	53.979.981.086

• **PT Proton Edar Indonesia**

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

22. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan PT Recapital Asset Management tanggal 26 Mei 2008, Pinjaman Subordinasi ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan mengeluarkan surat sanggup (*promissory notes*) sebesar Rp. 12.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Pinjaman Subordinasi per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah masing-masing berjumlah Rp. 12.000.000.000,- dan 12.000.000.000,-

23. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Biaya yang masih harus dibayar per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing berjumlah Rp 2.101.742.195,- dan Rp. 2.006.618.748,-.

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No. SDP-0432/MTFN/SHD/IV/2010 tanggal 8 April 2010 dan No. SDP-0416/MFC/SHD/III/2009 tanggal 13 April 2009. Daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

(Daftar ini hanya menyajikan pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%).

31 Maret 2010			
Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Seri B		(%)	Rp
BFC SPV Limited	250.355.953	34,35	375.533.929.500
Morgan Stanley & Co Int Ltd	100.000.000	13,72	150.000.000.000
TFI JSX EXTRA	96.500.000	13,24	144.750.000.000
PT Recapital Securities	45.724.000	6,27	68.586.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	216.904.473	29,78	325.356.709.500
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000
Seri A		(%)	Rp
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah	728.744.426	100	2.027.226.639.000
31 Maret 2009			
Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Seri B		(%)	Rp
BFC SPV Limited	440.355.953	60,43	660.533.929.500
Morgan Stanley & Co Int Ltd	100.000.000	13,72	150.000.000.000
PT Recapital Securities	45.724.000	6,27	68.586.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.404.473	16,94	185.106.709.500
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000
Seri A		(%)	Rp
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000
Jumlah	728.744.426	100	2.027.226.639.000

25. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Komposisi dari akun ini pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Penawaran umum sebanyak 2.000.000 saham pada tahun 1990, nominal Rp 1.000,- Harga penawaran Rp 3.500,- per saham	Rp	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas sebanyak 17.000.000 saham pada tahun 1994, nominal Rp 1.000,- dan harga penawaran Rp 2.100,- per saham		18.700.000.000
Penawaran umum terbatas sebanyak 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp 1.000,- dan harga penawaran Rp 1.600,- per saham		71.276.328.000
Jumlah	Rp	94.976.328.000
Kapitalisasi menjadi Modal Disetor		(94.956.120.000)
Jumlah bersih	Rp	20.208.000

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Proses penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan aktiva bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp 676.768.466,-. Perubahan saldo aktiva bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan aktiva bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp. 417.693.448,- dan Rp. 519.458.664,-.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada periode 2010 dan 2009, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (seperti dimaksud dengan PSAK No. 7).

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, posisi piutang dan hutang yang timbul akibat hubungan istimewa disajikan sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pinjaman Diterima		
PT Recapital Asset Management	30.949.767.603	30.949.767.603
Hutang Lain-lain		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	20.000.000.000

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	2010	2009
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
Piutang Lain-lain		
PT Recapital Advisors	4.704.530.098	-
Piutang Dana Kelolaan		
PT Recapital Asset Management	9.581.877.302	11.845.680.551

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.093.398.554	1.212.087.531
Penyusutan Aset Tetap	896.279.747	1.402.246.205
Beban Umum	510.172.184	39.364.114
Sewa	306.718.500	375.977.459
Keperluan Kantor	136.984.770	48.682.696
Biaya Pemasaran	107.054.631	16.599.216
Perbaikan dan Pemeliharaan	89.066.889	99.905.434
Jasa Profesional	75.200.000	71.456.250
Biaya Administrasi Efek	60.500.000	60.203.000
Imbalan Kerja	48.978.301	103.262.736
Beban Perjalanan Dinas	45.568.779	41.236.190
Beban Bank	20.043.250	76.679.625
Lain-lain	21.767.592	27.566.661
Jumlah	3.411.733.197	3.575.267.117

29. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran Aset serta kewajiban moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp. 2.370.355,- dan Rp (5.270.936),-.

30. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan badan untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009, karena Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak serta dampak dari rugi fiskal.

Kewajiban Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai Aset maupun kewajiban pajak tangguhan karena Perusahaan dan Anak Perusahaan menderita kerugian yang cukup material. Karena akumulasi rugi fiskal sangat besar dan akumulasi tersebut tidak dapat seluruhnya dimanfaatkan, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan pada periode 31 Maret 2010 dan 2009 tidak melakukan perhitungan pajak tangguhan.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (Rugi) Bersih

Laba (Rugi) bersih digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham (pembilang) untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.1.270.848.449,- dan Rp. 1.460.460.525,-.

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar (penyebut) untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009 yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham adalah 728.744.426 saham.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 1,74,- dan Rp. 2.00,-

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rincian informasi segmen usaha Perusahaan pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	31 Maret 2010		
	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
Sewa guna usaha :			
Taksi	1.841.481.169	1.607.369.494	234.111.675
Properti	236.620.163	206.538.106	30.082.057
Transportasi	771.244.302	673.194.266	98.050.036
Pertambangan dan perkebunan	451.787.408	394.350.651	57.436.757
Pelayanan kesehatan	90.719.922	79.186.493	11.533.429

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
Lain – lain Industri	120.797.493	105.440.234	15.357.259
Keuangan	67.730.140	59.119.454	8.610.686
Makanan dan minuman	51.802.717	45.216.920	6.585.797
Pembiayaan Konsumen	1.417.771.960	1.237.527.397	180.244.563
Pembiayaan Syariah	1.024.223.241	894.011.419	130.211.822
Anjak Piutang	218.273.560	190.523.948	27.749.612
Lain – lain	666.590.218	153.692.822	512.897.396
Jumlah	6.959.042.293	5.646.171.204	1.312.871.089

31 Maret 2009

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
Sewa guna usaha :			
Taksi	2.195.076.322	1.545.782.867	649.293.455
Transportasi	1.055.064.002	742.980.935	312.083.067
Pertambangan dan perkebunan	629.440.839	443.255.141	186.185.698
Properti	317.254.450	223.412.047	93.842.403
Pelayanan kesehatan	202.844.295	142.843.888	60.000.407
Keuangan	157.962.441	111.237.879	46.724.562
Makanan dan minuman	86.382.064	60.830.648	25.551.416
Lain – lain Industri	195.216.919	137.472.654	57.744.265
Pembiayaan Konsumen	674.408.707	474.921.721	199.486.986
Pembiayaan Syariah	1.644.852.920	1.158.313.010	486.539.910
Anjak Piutang	216.870.393	152.657.752	64.212.641
Lain – lain	2.150.326.481	2.798.504.682	(648.178.201)
	9.525.699.833	7.992.213.224	1.533.486.609

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sehubungan dengan kewajiban **PT AETRA AIR TANGERANG (AAT)** untuk memulai pelaksanaan konstruksi pada proyek penyediaan dan pelayanan air minum Sepatan-Pasar Kemis-Cikupa-Balaraja-Jayanti, Kabupaten Tangerang, maka dengan ini disampaikan rencana AAT untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dengan meningkatkan modalnya menjadi sebagai berikut :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Modal	Sebelum	Sesudah
Modal Dasar	Rp.8.000.000.000	Rp.734.052.000.000
Modal Ditempatkan	Rp.2.000.000.000	Rp.183.513.000.000
Modal Disetor	Rp.2.000.000.000	Rp.183.513.000.000

Dengan peningkatan modal tersebut, Perseroan sebagai salah satu pemegang saham sebesar 25% dalam AAT tidak bermaksud untuk meningkatkan penyertaannya secara proporsional, sehingga Perseroan akan terdilusi dari 25 % menjadi 5 %, dengan struktur kepemilikan saham menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham Awal	%	Saham Baru yang dialokasikan	Saham setelah Peningkatan Modal	%
Acuatico Pte Ltd	1.500.000	75	172.837.350	174.337.350	95
PT Capitalinc Investment Tbk	500.000	25	8.675.650	9.175.650	5

Perseroan telah menyetorkan tambahan setoran modal sebesar Rp. 8.675.650.000,- (delapan milyar enam ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) pada tanggal 28 April 2010, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Saham (*Shares Subscription Agreement*) tanggal 26 April 2010 yang ditandatangani oleh Perseroan dan PT Aetra Air Tangerang.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrument keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, harus diterapkan secara prospektif. Perseroan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998). "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (Revisi 1994). "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000). "Pelaporan Segmen".

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

- o PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (Revisi 1994). "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. "Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- o PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2007). " Penurunan Nilai Aktiva".
- o PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi ". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (Revisi 2000). " "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi ".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

35. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Pada periode 2010, manajemen PT Capitalinc Investment Tbk dan Anak Perusahaan menerapkan pendekatan yang lebih konservatif, selektif, dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dalam menjalankan kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memaksimalkan investasi yang telah ada, yaitu perusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung dan pelayanan air minum di Kabupaten Tangerang.
2. Mencari alternatif investasi jangka pendek antara lain, dengan pola kerjasama bagi hasil pada potensi bisnis yang dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.
3. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal, dengan mempertimbangkan perkembangan krisis ekonomi global.
4. Mempersiapkan rencana-rencana terkait investasi jangka pendek dan jangka panjang melalui akuisisi dan penyertaan modal pada sektor usaha yang memiliki tingkat pengembalian optimal.

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari anak perusahaan (PT Capitalinc Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan, beberapa langkah strategis yang menguatkan Corporate image/identitas usaha perseroan:

1. Berfokus pada pembiayaan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
2. Melakukan pembinaan intensif terhadap *existing client*.
3. Mencari solusi pendanaan yang optimal melalui pendekatan kepada pihak perbankan maupun lembaga non perbankan lainnya (*private placement*).
4. Memperluas jaringan pemasaran dan perbaikan sistem dan teknologi.

Dengan melihat perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan dan anak perusahaan akan terus melakukan kegiatan usaha dan investasi pada masa yang akan datang. Sehingga mampu memberikan laba dan arus kas yang berkesinambungan di masa mendatang.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (*Lanjutan*)

36. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan periode 31 Maret 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode 31 Maret 2009.